

INFORMASI ARTIKEL

Received: January, 7, 2025

Revised: January, 14, 2025

Available online: January, 15, 2025

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Peningkatan kemampuan kader dalam perawatan luka dan kegawatdaruratan pada ibu pasca melahirkan

Yani Marlina, Anri *, Sri Wulan Megawati, Roganda Situmorang, Vivop Marti Lengga

Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Indonesia

Korespondensi penulis: Anri *Email: anri@bku.ac.id

Abstract

Background: Postpartum mothers often face problems such as perineal wounds, surgery, and conditions that need to be watched out for. Lack of knowledge about wound care and emergency risks can lead to serious complications that affect maternal health and infant care. Health cadres have an important role in disseminating health information, but are often under-trained in providing appropriate education and support to postpartum mothers. This hinders the dissemination of accurate information, which can lead to inappropriate wound and emergency care, risking postpartum hemorrhage, infection, and embolism.

Purpose: To improve the knowledge and skills of health cadres (Posyandu cadres) in providing education on wound care and emergency care for postpartum mothers to reduce the risk of complications.

Method: The activity was carried out on November 15, 2024 in Cileunyi Wetan Village, Bandung Regency, attended by 32 cadres. The methods used included lectures, questions and answers, and demonstrations with ppt, leaflet, and video media.

Results: Shows that the majority of cadres, 84.4%, managed to achieve a good category after participating in education. The increase from 59.4% before education to 84.4% after receiving education reflects the success of the program in improving cadre competence, educational activities ran smoothly, effectively and conductively. Participants were able to answer questions correctly. It is hoped that cadres who have participated in this activity can pass on information to the wider community, especially postpartum mothers.

Conclusion: Community service activities by providing direct education are very effective and have a significant influence on increasing the knowledge, abilities, skills, and self-confidence of posyandu cadre mothers regarding wound care and emergency handling for postpartum mothers.

Keywords: Emergency; Health education; Postpartum mothers; Wound care

Pendahuluan: Ibu pasca melahirkan sering menghadapi masalah seperti luka perineum, bedah, dan kondisi yang perlu diwaspadai. Kurangnya pengetahuan tentang perawatan luka dan risiko kegawatdaruratan dapat mengakibatkan komplikasi serius yang mempengaruhi kesehatan ibu dan perawatan bayi. Kader kesehatan memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi kesehatan, namun seringkali kurang terlatih dalam memberikan edukasi dan dukungan yang tepat kepada ibu pasca melahirkan. Hal ini menghambat penyebaran informasi akurat, yang dapat menyebabkan penanganan luka dan kegawatdaruratan yang kurang tepat, berisiko menimbulkan perdarahan postpartum, infeksi, dan emboli.

Tujuan: Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan (kader Posyandu) dalam memberikan edukasi perawatan luka dan penanganan kegawatdaruratan pada ibu pasca melahirkan untuk mengurangi resiko komplikasi.

Metode: Kegiatan dilaksanakan pada 15 November 2024 di Desa Cileunyi Wetan, Kabupaten Bandung, dihadiri oleh 32 kader. Metode yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi dengan media ppt, leaflet, dan video.

Hasil: Menunjukkan mayoritas kader sebesar 84.4% berhasil mencapai kategori baik setelah mengikuti edukasi. Peningkatan dari sebesar 59.4% pada sebelum edukasi menjadi sebesar 84.4% pada sesudah mendapatkan edukasi mencerminkan keberhasilan program dalam meningkatkan kompetensi kader, kegiatan edukasi berjalan lancar, efektif dan kondusif. Peserta dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Diharapkan kader yang telah mengikuti kegiatan ini dapat meneruskan informasi kepada masyarakat luas, khususnya ibu pasca melahirkan.

Simpulan: Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pemberian edukasi langsung sangat efektif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan kepercayaan diri ibu kader posyandu mengenai perawatan luka dan penanganan kegawatdaruratan pada ibu pasca melahirkan.

Kata kunci: Edukasi kesehatan; Ibu pasca melahirkan; Kegawatdaruratan; Perawatan luka

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka komplikasi yang dialami oleh ibu pasca melahirkan, terutama terkait dengan perawatan luka dan penanganan kegawatdaruratan. Sekitar 20% ibu pasca melahirkan mengalami komplikasi serius yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka dan perawatan bayi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Di Desa Cileunyi Wetan, Kabupaten Bandung, terdapat 32 kader kesehatan yang berperan penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat, namun banyak di antara mereka yang kurang terlatih dalam menangani isu-isu kesehatan yang krusial ini.

Perumusan masalah dalam kegiatan ini adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam memberikan edukasi tentang perawatan luka dan penanganan kegawatdaruratan pada ibu pasca melahirkan. Lokasi ini dipilih karena masih kurangnya pemahaman terkait perawatan luka dan kegawatdaruratan pasca persalinan. Hal ini berpotensi menyebabkan penanganan yang tidak tepat, yang dapat berujung pada komplikasi seperti perdarahan postpartum, infeksi, dan emboli. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kompetensi kader kesehatan agar mereka dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat kepada masyarakat.

Kesehatan ibu dan anak menjadi perhatian utama di desa ini. Angka kunjungan ibu hamil ke

fasilitas kesehatan hanya mencapai 60%, dan banyak ibu pasca melahirkan tidak mendapatkan perawatan luka yang memadai dan belum memahami tentang penanganan kegawatdaruratan pada ibu setelah melahirkan (Dinas Kesehatan Kota Bandung, 2018). Kurangnya pengetahuan tentang perawatan luka pasca melahirkan berkontribusi terhadap peningkatan risiko infeksi dan komplikasi (Zuhana, & Aisyah, 2024). Terdapat 10-15% ibu mengalami komplikasi pasca melahirkan, dan banyak dari komplikasi tersebut dapat dihindari dengan edukasi yang tepat (World Health Organization, 2024).

Peran kader adalah sebagai seorang motivator kesehatan, mampu mengidentifikasi kebutuhan, hambatan serta berkoordinasi dalam memberikan pelayanan kesehatan. Kader yang terlatih mampu menjembatani informasi penting dan memberikan dukungan emosional kepada ibu-ibu baru, sehingga dapat mengurangi risiko komplikasi lanjut (Susanto, Claramita, & Handayani, 2017).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam memberikan edukasi tentang perawatan luka dan penanganan kegawatdaruratan pada ibu pasca melahirkan. Dengan demikian, diharapkan dapat mengurangi risiko komplikasi yang mungkin terjadi. Keberadaan program edukasi kesehatan yang menyeluruh menjadi sangat penting. Program SEGERA (Sentuhan Edukasi

Yani Marlina, Anri *, Sri Wulan Megawati, Roganda Situmorang, Vivop Marti Lengga

Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Indonesia
Korespondensi penulis: Anri *Email: anri@bku.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v4i5.602>

untuk Generasi Ibu Sehat) dirancang untuk memberikan informasi yang diperlukan tentang perawatan luka pasca melahirkan, dengan harapan dapat mengurangi angka komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup ibu serta anak. Bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup melalui pelatihan dapat membantu dalam mencegah adanya komplikasi serta dapat meningkatkan kesehatan pada ibu nifas. Kader kesehatan memiliki peranan penting dalam mendampingi ibu selama masa nifas. Kegiatan pelatihan kader dalam ibu nifas sehat mandiri memberikan dampak peningkatan pengetahuan serta kemampuan kader dalam dalam pemberian edukasi ibu nifas (Anggorowati, Naviati, Sudarmiati, Susilawati, Erawati, & Zubaidah, 2024). Di samping itu, lingkungan sosial di Desa Cileunyi Wetan juga berperan besar dalam menentukan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan. Komunitas yang solid dan dukungan antarwarga dapat meningkatkan efektivitas program-program kesehatan. Upaya untuk terwujudnya kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat (Inayati, & Nuraini, 2021). Dengan mengoptimalkan peran kader posyandu dan meningkatkan pengetahuan ibu melalui program SEGERA, diharapkan desa ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan mendukung bagi generasi mendatang.

Kajian literatur menunjukkan bahwa edukasi yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kesehatan ibu dan bayi. Potensi wilayah Desa Cileunyi Wetan, yang memiliki aksesibilitas yang baik dan dukungan dari masyarakat setempat, menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dengan memanfaatkan potensi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi kesehatan ibu pasca melahirkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Cileunyi Wetan kabupaten Bandung, pada tanggal 15 November 2024 dengan 32 peserta.

Yani Marlina, Anri *, Sri Wulan Megawati, Roganda Situmorang, Vivop Marti Lengga

Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Indonesia
Korespondensi penulis: Anri *Email: anri@bku.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v4i5.602>

Peserta kegiatan ini adalah ibu kader dari 29 posyandu dan Ketua PKK Desa Cileunyi Wetan. Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan

- Melakukan survey dan menggali informasi terkait kejadian kegawatdaruratan pasca persalinan di Desa Cileunyi Wetan.
- Melakukan koordinasi dengan aparat Desa Cileunyi Wetan dan beberapa Posyandu Desa lingkup sekitarnya.
- Menentukan tempat dan menyiapkan sarana untuk pelaksanaan kegiatan.
- Menyiapkan materi, media leaflet, dan video sebagai perlengkapan dalam kegiatan presentasi.

Tahap Pelaksanaan

- Mengadakan kegiatan pemberian edukasi melalui metode CTJ (ceramah tanya jawab) menjelaskan terkait materi perawatan luka dan penanganan kegawatdaruratan pada ibu pasca melahirkan.
- Memberikan petunjuk praktek penanganan kegawatdaruratan.
- Memberikan simulasi dan demonstrasi tentang perawatan luka dan penanganan kegawatdaruratan pada ibu pasca melahirkan.
- Memberikan kuesioner dan melakukan pendampingan dalam pengisian

Tahap evaluasi

- Kegiatan berjalan dengan baik dimana peserta sangat komunikatif dan proaktif mengikuti petunjuk dari pemberi materi.
- Dengan edukasi yang interaktif dan praktis membuat peserta lebih mudah memahami materi dan kader merasa lebih percaya diri untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu di komunitas mereka.
- Peningkatan pengetahuan para kader juga ditunjukkan dengan melakukan simulasi ulang dari materi yang disampaikan sebelumnya.
- Berdasarkan data kuesioner juga menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari sebagian besar kader dalam perawatan luka dan penanganan kegawatdaruratan pada ibu pasca melahirkan.

Tahap keberlanjutan program

- Akan melakukan pelatihan untuk lebih meningkatkan kemampuan dari pengetahuan dalam perawatan luka dan penanganan kegawatdaruratan pada ibu pasca melahirkan.
- Kegiatan berikutnya adalah memberikan edukasi dengan dilengkapi sesi praktik langsung, modul digital, dan pendampingan jangka panjang untuk memastikan penerapan pengetahuan perawatan luka dan penanganan kegawatdaruratan pada ibu pasca melahirkan. Dimana kegiatan peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader dapat memberikan dampak lebih besar dalam mendukung kesehatan ibu dan bayi serta menurunkan risiko komplikasi postpartum.

Pengolahan data

Analisa data dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan pretest-posttest skor (sebelum dan sesudah pemberian edukasi) dalam pengukuran pengetahuan kader mengenai perawatan luka dan penanganan kegawatdaruratan pada ibu pasca melahirkan. Dengan kuesioner berupa pilihan ganda yang dirancang untuk menilai pengetahuan kader sebelum dan sesudah kegiatan. Kuesioner dengan 15 pertanyaan deskriptif dan kualitatif yang mengukur pemahaman tentang perawatan luka dan kegawatdaruratan pada ibu pasca melahirkan. Akumulasi nilai dalam rentang skor 0-15, dengan kategori jika total skor 0-5=kurang, jika total skor 6-10=cukup, dan jika total skor 11-15=baik.

HASIL**Tabel 1. Tingkat pengetahuan kader(N=32)**

Variabel	Hasil	
	Sebelum edukasi	Sesudah edukasi
Tingkat pengetahuan(n/%)		
Baik	19/59.4	27/84.4
Cukup	10/31.2	5/15.6
Kurang	3/9.4	0/0.0

Berdasarkan tabel 1 dari 32 peserta pada data sebelum edukasi mendapatkan sebanyak 19 (59.4%) kader kategori baik, sebanyak 10 (31.2%) kader kategori cukup, dan sebanyak 3 (9.4%) kader kategori kurang. Sedangkan data sesudah edukasi mendapatkan sebanyak 27 (84.4%) kader kategori baik, sebanyak 5 (15.6%) kader kategori cukup, dan tidak ada kader yang memiliki kategori kurang.

**Gambar 1. Dokumentasi kegiatan**

Yani Marlina, Anri *, Sri Wulan Megawati, Roganda Situmorang, Vivop Marti Lengga

Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Indonesia
Korespondensi penulis: Anri *Email: anri@bku.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v4i5.602>

PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan mayoritas kader (84,38%) berhasil mencapai kategori kemampuan "Baik" setelah mengikuti Program SEGERA (Sentuhan Edukasi untuk Generasi Ibu Sehat). Peningkatan dari 59.38% pada pre-test menjadi 84.38% pada post-test ini mencerminkan keberhasilan program dalam meningkatkan kompetensi kader secara signifikan. Program edukasi berbasis pelatihan intensif mampu memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan kader dalam bidang kesehatan (Zalela, Prasiwi, & Purnamawati, 2024). Hasil post-test, tidak ada kader yang berada di kategori "Kurang." Perbaikan ini menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan kemampuan minimal bagi kader yang sebelumnya memiliki keterbatasan pengetahuan atau keterampilan. Pelatihan berbasis praktik langsung dan simulasi sangat efektif untuk memperbaiki kemampuan dasar tenaga kesehatan non-profesional (Issabella, Guru, Jumhati, Idayawati, Mujahidah, Wulandari, Fitria, Mayasari, Rahmawati, Putra, Dhamanik, Purbasary, & Hidayatin, 2023).

Pelatihan kader kesehatan telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Setelah pelatihan, pengetahuan kader meningkat dari 63.3% berpengetahuan cukup menjadi 63.3% berpengetahuan baik, dan keterampilan meningkat dari 100% tidak kompeten menjadi 100% kompeten. Pelatihan yang terstruktur dan berkesinambungan dapat menghasilkan kader yang lebih terampil dalam penanganan kasus spesifik, seperti kegawatdaruratan dan perawatan luka pada ibu pasca melahirkan (Ilda, & Tisnawati, 2021).

Kader kesehatan memiliki peran strategis dalam mendampingi ibu pasca melahirkan. Monitoring oleh kader dapat membantu mendeteksi komplikasi nifas lebih dini dan mencegah dampak lebih buruk. Pendampingan oleh kader dapat meningkatkan kesadaran ibu tentang tanda bahaya nifas dan mempercepat tindakan yang diperlukan. Dengan demikian, kader berperan besar dalam menurunkan angka kematian ibu (Santoso, 2020).

Program SEGERA dirancang untuk meningkatkan kemampuan kader dalam perawatan luka dan kegawatdaruratan. Program ini relevan

dengan kebutuhan lapangan, di mana komplikasi nifas masih menjadi penyebab utama tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Dengan meningkatkan kompetensi kader, program ini berkontribusi pada peningkatan akses layanan kesehatan berkualitas untuk ibu pasca melahirkan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan kader secara signifikan, metode edukasi yang interaktif dan praktis membuat peserta lebih mudah memahami materi dan Kader merasa lebih percaya diri untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu di komunitas mereka, kegiatan pengabdian masyarakat ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti: mengadakan sesi pelatihan tambahan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan kader, serta mengembangkan modul atau buku saku yang dapat digunakan kader sebagai referensi.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada kader, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di masyarakat secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pemberian edukasi langsung sangat efektif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan kepercayaan diri ibu kader posyandu mengenai perawatan luka dan penanganan kegawatdaruratan pada ibu pasca melahirkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Universitas Bhakti Kencana sebagai pemberi dana dan ibu kepala Desa Cileunyi Wetan kabupaten Bandung sebagai mitra serta berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

Yani Marlina, Anri *, Sri Wulan Megawati, Roganda Situmorang, Vivop Marti Lengga

Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Indonesia
Korespondensi penulis: Anri *Email: anri@bku.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v4i5.602>

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorowati, A., Naviati, E., Sudarmiati, S., Susilawati, D., Erawati, M., & Zubaidah, Z. (2024). Pemberdayaan kader dalam upaya bu nifas sehat mandiri. *Proactive*, 3(1), 18-21.
- Dinas Kesehatan Kota Bandung. (2018). Profil Kesehatan Kota Bandung. Diakses dari: <https://dinkes.bandung.go.id/wp-content/uploads/2020/09/Profile-Kesehatan-2018.pdf>
- Gray, C., & Farrah, K. (2019). Post-operative Procedures for Caesarean Sections: A Review of Clinical Effectiveness and Guidelines.
- Ilda, Z. A., & Tisnawati, T. (2021). Efektifitas Penggunaan Modul Konseling 3A Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Kota Padang. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 15(2).
- Inayati, I., & Nuraini, S. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Desa Sukajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. *Governance*, 9(2), 44-73.
- Issabella, C. M., Guru, Y. Y., Jumhati, S., Idyawati, S., Mujahidah, R. G., Wulandari, I. S., Fitria, S., Mayasari, S. I., Rahmawati, A., Putra, A. Y. M., Dhamanik, R., Purbasary, E. K., & Hidayatin, T. (2023). Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal. *Buku Digital*. Bandung: Media Sains Indonesia. Diakses dari: <https://repositori.widyagamahusada.ac.id/id/eprint/706/1/Buku%20Digital%20-%20Kegawatdaruratan%20Maternal%20dan%20Neonatal.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Perilaku Baby Blues Syndrome pada Ibu Pasca Melahirkan. *Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan*. Diakses dari: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3668/perilaku-baby-blues-syndrome-pada-ibu-pasca-melahirkan.
- Santoso, F. (2020). Analisis Capaian SPM KIA-KB di Puskesmas Bengkayang, Ledo dan Jagoi Babang: Studi Baseline. *Vitasphere: Jurnal Manajemen Kualitas Hidup*, 1(1), 11-21.
- Susanto, F., Claramita, M., & Handayani, S. (2017). Peran kader posyandu dalam memberdayakan masyarakat Bintan. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(1), 13.
- World Health Organization. (2024). Mental Health, Brain Health and Substance Use: Maternal mental health. Diakses dari: <https://www.who.int/teams/mental-health-and-substance-use/promotion-prevention/maternal-mental-health>
- Zalela, Z., Prasiwi, W. M., & Purnamawati, D. (2024, August). Efektivitas Pelatihan Kader dalam Rangka Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan Kader di Puskesmas Pasar Minggu. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta* (pp. 145-157).
- Zuhana, N., & Aisyah, R. D. (2024). Kemitraan Masyarakat untuk Pemulihan Pasca Operasi Caesar: Berbagi pengetahuan dan Dukungan dalam Perawatan Setelah Persalinan: Community Partnership for Post-Caesarean Section Recovery: Sharing knowledge and Support in Postpartum care. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(12), 2176-2181.

Yani Marlina, Anri *, Sri Wulan Megawati, Roganda Situmorang, Vivop Marti Lengga

Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Indonesia
Korespodensi penulis: Anri *Email: anri@bku.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v4i5.602>